

BAB IV

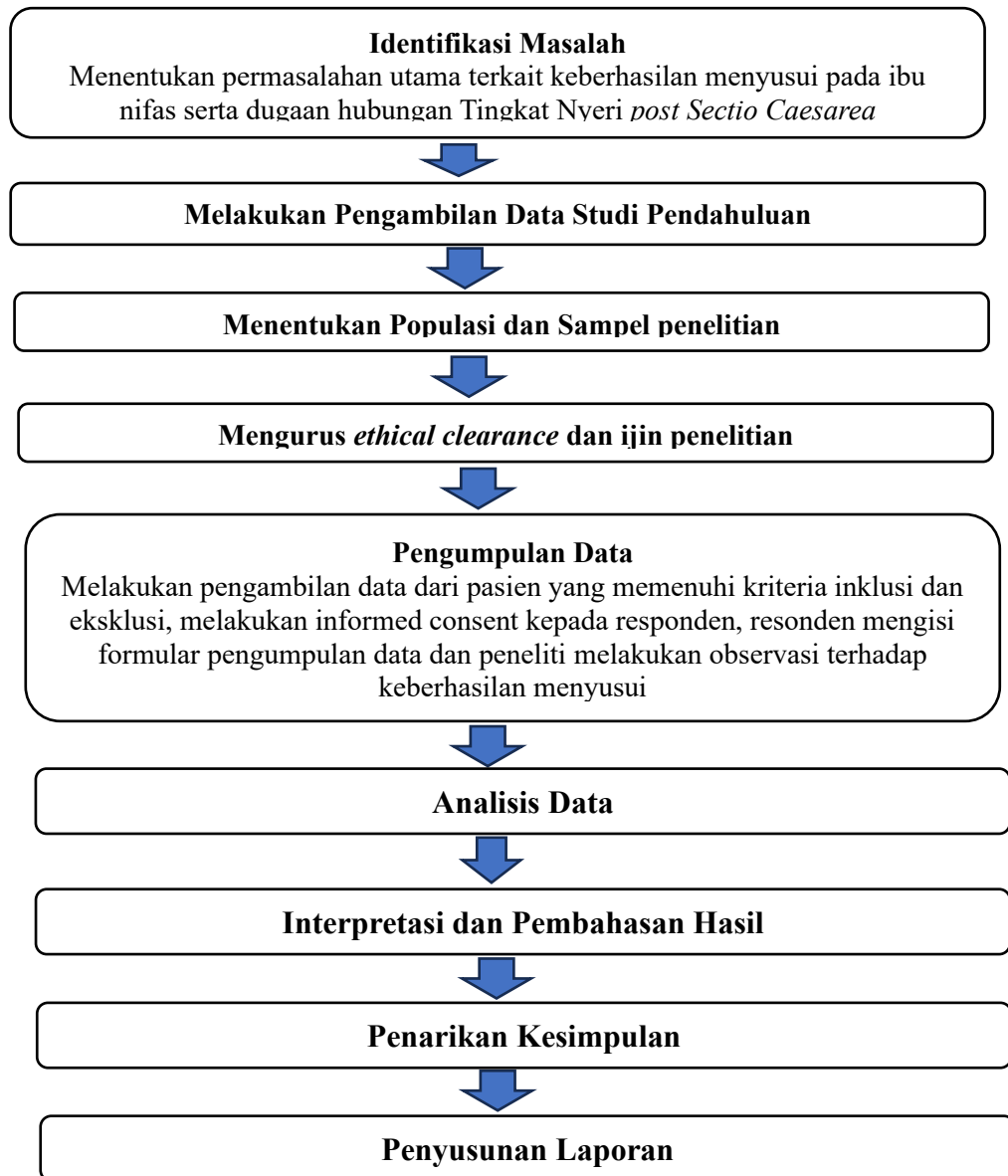
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependen*, sedangkan desain *cross sectional* digunakan untuk pengukuran pengukuran variabel yang dilakukan pada waktu yang sama dalam satu periode pengamatan. Pemilihan desain pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara Tingkat nyeri *post sectio caesarea* dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan tanpa adanya intervensi langsung dari peneliti.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian menggambarkan tahapan-tahapan yang dilakukan mulai dari persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Langkah-langkah penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 9 Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Dharma Kerti Tabanan beralamat Jalan Teratai no. 16 Dauh Pala Tabanan. Alasan pemilihan tempat ini karena Rumah Sakit Umum Dharma Kerti merupakan salah satu rumah sakit swasta tertua di Tabanan yang melayani persalinan dengan metode *Sectio Caesarea*. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 12 Februari sampai dengan 28 April 2026 di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *post sectio caesarea* yang dirawat di ruang nifas Rumah Sakit Dharma Kerti pada bulan Februari – April 2026

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel dari penelitian ini menggunakan seluruh ibu post SC di RS Dharma kerti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi:

1. Ibu *post sectio caesarea* dengan metode ERACS dalam kondisi sadar dan stabil.
2. Ibu post SC dalam 24 jam pertama pasca melahirkan.
3. Ibu yang melahirkan bayi hidup.
4. Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

b. Kriteria eksklusi:

1. Ibu post SC dengan komplikasi berat (perdarahan hebat, sepsis, syok).
2. Ibu dengan bayi yang dirawat di NICU.
3. Ibu dengan gangguan kesadaran atau gangguan komunikasi.
4. Ibu dengan kontraindikasi menyusui.

1. Jumlah dan Besar Sampel

Besar sampel dari penelitian ini dengan menggunakan rumus Kolerasi kategorik, yaitu:

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0.5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

n = besar sampel

r = korelasi yang diharapkan

$Z\alpha = 1,96$ ($\alpha = 0,05$)

$Z\beta = 0,84$ (power 80%)

Perhitungan dengan target korelasi kuat ($r=0,5$) :

$$C = 0,5 \ln \frac{1 + 0,5}{1 - 0,5} = 0,5493$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,84}{0,5493} \right)^2 + 3$$

$$n = (5,10)^2 + 3 = 26,01 + 3 = 29,01$$

Sampel minimal dalam penelitian ini adalah 29 responden. Antisipasi *drop out* 10% sehingga besar sampel adalah 32 responden.

2. Teknik pengambilan sampel

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2020). Teknik sampling adalah tehnik yang dipergunakan untuk mengambil sampel dalam populasi (Hidayat, 2020). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *non probability sampling* jenis "*purposive sampling*. Menurut Kuntjojo (2009), Teknik sampling non-probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar. Teknik ini tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian yaitu data ibu post SC yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari peneliti melakukan wawancara dan lembar observasi terhadap tingkat nyeri post SC dan melakukan observasi langsung terhadap keberhasilan menyusui pada pasien.

a. Data Variabel Independen

Data variable independent dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Data Tingkat nyeri post SC dengan kategori 1–3 = Nyeri ringan, 4–6 = Nyeri sedang, 7–10 = Nyeri berat, dimana data yang dihasilkan adalah data Ordinal.

b. Data Variabel Dependen

Data variable dependent dalam penelitian ini adalah data keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan, yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

- a. Berhasil (skor ≥ 6)

- b. Tidak berhasil (Skor <6)

Jenis data yang dihasilkan adalah data ordinal

2. Tehnik pengumpulan data

a. Prosedur administrasi

- 1) Mengurus *ethical clearance* nomor : 007/EC-KEPK-SK/III/2026 dan permohonan ijin penelitian nomor PP 06.02/F.XXIV.14/0529/2026
- 2) Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan nomor : 061/RSDK/II/2026
- 3) Setelah mendapat ijin penelitian dari Direktur RS Dharma Kerti Tabanan peneliti melakukan pengumpulan data ibu post SC yang memenuhi Kriteria inklusi dan eksklusi

b. Prosedur Teknis

- 1) Penelitian ini menggunakan enumerator atau dibantu oleh peneliti pembantu sebanyak 4 orang yaitu bidan yang bertugas di ruang nifas Rumah Sakit Dharma Kerti dengan Pendidikan minimal D3 Kebidanan.
- 2) Menyamakan persepsi dengan enumerator sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan prosedur pengumpulan data kepada enumerator untuk mengurangi ketidakakuratan dalam pengumpulan data
- 3) Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 4) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian serta hak responden
- 5) Peneliti meminta kesediaan ibu post SC untuk mengisi lembar persetujuan
- 6) Peneliti meminta responden untuk mengisi data kuisisioner nyeri NRS
- 7) Peneliti melengkapi lembar pengumpulan data observasi LATCH untuk mengukur keberhasilan menyusui
- 8) Memberikan souvenir berupa paket yang berisi buku tulis dan alat tulis sebagai bentuk kompensasi atas waktu yang diluangkan untuk penelitian ini

3. Instrumen pengumpulan data

Menurut Arikunto (2013), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu :

- a. **Numeric Rating Scale (NRS)** : digunakan untuk mengukur tingkat nyeri ibu post sectio caesarea dengan skala 0–10.
 - a. Skala 0: Tidak nyeri
 - b. Skala 1: Nyeri sangat ringan
 - c. Skala 2: Nyeri ringan. Ada sensasi seperti dicubit, namun tidak begitu sakit
 - d. Skala 3: Nyeri sudah mulai terasa, namun masih bisa ditoleransi
 - e. Skala 4: Nyeri cukup mengganggu (contoh: nyeri sakit gigi)
 - f. Skala 5: Nyeri benar-benar mengganggu dan tidak bisa didiamkan dalam waktu lama
 - g. Skala 6: Nyeri sudah sampai tahap mengganggu indera, terutama indera penglihatan
 - h. Skala 7: Nyeri sudah membuat Anda tidak bisa melakukan aktivitas
 - i. Skala 8: Nyeri mengakibatkan Anda tidak bisa berpikir jernih, bahkan terjadi perubahan perilaku
 - j. Skala 9: Nyeri mengakibatkan Anda menjerit-jerit dan menginginkan cara apapun untuk menyembuhkan nyeri
 - k. Skala 10: Nyeri berada di tahap yang paling parah dan bisa menyebabkan tak sadarkan diri
- b. **Lembar Observasi Keberhasilan Menyusui (LATCH score)** : digunakan untuk menilai keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan yang terdiri dari :
 - 1) *L atch on* (Pelekatan)
 - 2) *A audible swallowing* (Bunyi menelan)
 - 3) *T Type or shape of nipple* (bentuk puting)

4) *C comfort level* (kenyamanan ibu menyusui)

5) *H hold positioning* (posisi bayi)

Penilaian ini dibagi menjadi 2 kategori yaitu:

1) Berhasil (skor ≥ 6)

2) Tidak berhasil (Skor < 6)

Jenis data yang dihasilkan adalah data nominal

F. Pengolahan Data dan Analisis

1. Pengolahan data

- a. *Editing*, yaitu kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan data cek list.
- b. *Coding*, yaitu kegiatan pemberian tanda dari data menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data. Koding dilakukan pada data karakteristik, Tingkat nyeri dan keberhasilan menyusui. Kodenya yaitu : usia : < 20 tahun = 1, 20-35 tahun = 2, > 35 tahun = 3 ; Pendidikan : Dasar = 1, Menengah = 2, Tinggi = 3 ; pekerjaan : Tidak bekerja = 1, Wiraswasta = 2, Pegawai swasta = 3, PNS = 4 ; penghasilan : Kurang dari UMR = 1, lebih dari UMR = 2 ; jenis keluarga : keluarga inti = 1, keluarga besar = 2 ; jumlah anak : primipara = 1, multipara = 2 ; Tingkat nyeri : Ringan = 1, Sedang = 2, Berat = 3 ; keberhasilan menyusui : berhasil = 1, tidak berhasil = 2
- c. *Entry data*, yaitu kegiatan memasukan data yang telah didapat kedalam program komputer yang telah ditetapkan.
- d. *Cleaning* yaitu memeriksa kembali data yang sudah di input apakah terjadi kesalahan dalam penginputan data.
- e. *Tabulating*, yaitu kegiatan pengelompokan item dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan jumlah beberapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Hidayat, 2020) Analisis univariat yang dilakukan pada tiap tabel dari hasil penelitian dan pada umumnya dalam analisis ini dapat menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi karakteristik ibu *post sectio caesarea* yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, jumlah anak, status tinggal satu rumah. Penyajian analisis univariat dalam penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi yaitu jumlah responden dalam setiap kategori dan presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi kategori

n = total sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis data yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara tingkat nyeri ibu *post sectio caesarea* dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan di RS Dharma Kerti. Variabel *independent* dari penelitian ini menghasilkan data ordinal dan variabel *dependent* menghasilkan data ordinal, karena kedua variabel berbentuk kategorik maka digunakan uji *Fisher Exact*. Uji *Fisher Exact* digunakan untuk menilai ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik antara variabel independen dan variabel dependen. Ditentukan nilai signifikansi $\alpha = < 0,05$. Bila hasil perhitungan menunjukkan nilai *P value* $< 0,05$ berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat nyeri ibu *post sectio caesarea* dengan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan di RS Dharma Kerti.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek sehingga memiliki risiko ketidaknyamanan, sehingga sebelum melakukan penelitian diperlukan persetujuan etik dari komite etik penelitian. Menurut Widodo et al.,(2023) etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Prinsip *confidentiality* dalam penelitian ini menjamin kerahasiaan seluruh data dan informasi yang diperoleh dari responden. Peneliti memberikan jaminan bahwa identitas subjek penelitian serta informasi terkait kondisi responden tidak akan dipublikasikan secara individu. Seluruh data yang dikumpulkan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan disimpan secara aman oleh peneliti. Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk data kelompok atau agregat sehingga tidak memungkinkan untuk mengidentifikasi responden secara personal, termasuk informasi maupun permasalahan lain yang berkaitan dengan subjek penelitian.

4. *Beneficence* (Keuntungan)

Prinsip *beneficence* dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat positif, khususnya dalam pengelolaan nyeri ibu *post section caesarea* sehingga dapat meningkatkan keberhasilan menyusui dalam 24 jam pasca melahirkan hingga pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Peneliti melakukan skrining awal terhadap subjek penelitian untuk memastikan tidak terdapat kondisi kesehatan yang menjadi kontraindikasi terhadap penelitian ini. Peneliti juga mempertimbangkan potensi kerugian yang mungkin dialami responden, seperti waktu yang digunakan untuk mengikuti kegiatan penelitian ini. Peneliti memberikan paket yang berisi buku tulis dan alat tulis sebagai kompensasi waktu yang telah diluangkan untuk penelitian ini.

5. *Justice* (Keadilan)

Prinsip *justice* dalam penelitian ini menekankan pada keadilan dalam pemilihan dan perlakuan terhadap seluruh subjek penelitian. Peneliti memastikan bahwa setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, status sosial, ekonomi, atau latar belakang lainnya. Pemilihan subjek penelitian dilakukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan serta relevan dengan tujuan penelitian. Seluruh responden memperoleh perlakuan yang sama dalam pengumpulan data, dan observasi, sehingga manfaat dan beban penelitian didistribusikan secara adil.